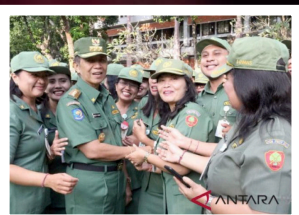


ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mendukung, Nasionalisme



**GUBERNUR PASTIKA PAMIT
DALAM APEL DISIPLIN**

Hal.2



**EMPAT WARISAN BUDAYA DENPASAR
JADI WARISAN TAK BENDA INDONESIA**

Hal.5



FESTIVAL BULELENG

15 MASUK KALENDER PARIWISATA KEMENPAR

Gubernur Pastika Pamit Dalam Apel Disiplin

Gubernur Bali Made Mangku Pastika yang masa jabatannya berakhir pada 29 Agustus mendatang, menggunakan apel disiplin yang berlangsung di halaman kantor pemprov setempat untuk berpamitan dengan para ASN.

“Ini adalah kali terakhir saya bersama kalian dalam kegiatan apel seperti ini,” kata Pastika saat memimpin apel disiplin tersebut, di Denpasar, Senin.

Orang nomor satu di Bali itu menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi dukungan dari jajaran birokrasi Pemprov Bali dalam mengawal 10 tahun pelaksanaan program Bali Mandara.

Pastika meminta prestasi yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang. Dia tidak memungkiri bahwa selama 10 tahun kepemimpinannya tentu ada hal-hal yang tak berkenan yang secara tak sengaja diperbuatnya.

“Dengan segenap kerendahan hati, saya mohon maaf,” ucapnya.

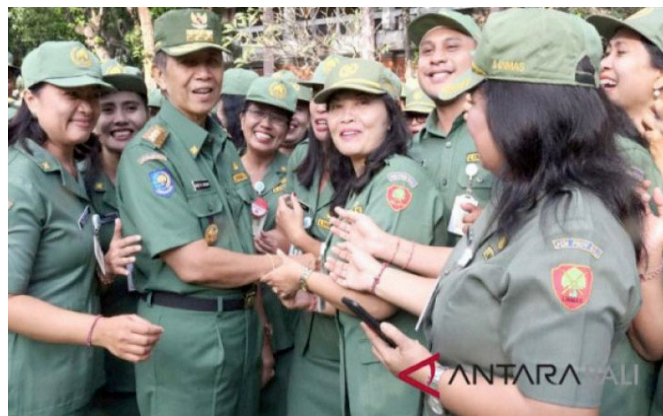
Selain menjadi momen pamitan, dalam pengarahannya Pastika kembali menekankan tiga pilar organisasi yang harus senantiasa dipedomani seluruh ASN yaitu disiplin, hirarki dan loyalitas.

“Tanpa berpedoman pada tiga pilar itu, sebuah organisasi hanya akan menjadi gerombolan liar yang tak berguna,” ucapnya.

Pastika akan merasa sangat bangga jika seluruh ASN Pemprov Bali bisa tetap mempertahankan kedisiplinan yang ditunjukkan selama ia menjabat sebagai gubernur.

Menurutnya, ASN mengemban tugas dan tanggung jawab yang sangat berat.

“Baik atau buruknya wajah birokrasi, sejahtera atau tidaknya rakyat, aman atau tidak amannya Bali, damai atau tidak damainya Bali tergantung kita.



Gubernur Bali Made Mangku Pastika berpamitan dengan para ASN usai memimpin apel disiplin ASN di Denpasar. (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma)

Kita tidak bisa menuding atau menyalahkan yang lain karena kitalah yang terpilih, diberi kepercayaan, wewenang dan fasilitas,” ujarnya.

Oleh karena itu, tidak layak jika ASN tak bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan rakyat tersebut.

Dalam kesempatan apel tersebut, Pastika menyinggung peringatan Hari Jadi ke-60 Provinsi Bali pada 14 Agustus

2018. Kata dia, 60 tahun merupakan usia yang sudah sangat dewasa.

Dalam rentang waktu 60 tahun, telah banyak pengalaman yang dipetik dan bisa dijadikan pelajaran untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan di waktu-waktu mendatang. Selain itu, peringatan hari jadi juga diharapkan menjadi momentum evaluasi apa yang sudah dan belum dilakukan. (ant)

Gubernur Pastika Puji Drama “Antara Tugas dan Cinta”



Para pemain drama teatrikal “Antara Tugas dan Cinta” dalam ajang Bali Mandara Mahalango V berfoto bersama dengan Gubernur Bali (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika memuji drama teatrikal berjudul “Antara Tugas dan Cinta” yang dibawakan sejumlah kepala organisasi perangkat daerah pemprov setempat dan jajarannya dalam ajang “Bali Mandara Mahalango V”.

“Pementasan malam ini bagus, ini semacam suatu selingan untuk refreshing

bagi Kepala OPD dan jajaran lainnya yang setiap hari sibuk di kantor,” kata Pastika usai pementasan drama teatrikal tersebut, di Taman Budaya Denpasar, Sabtu malam.

Drama teatrikal yang dikemas dengan apik yang merupakan gagasan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Bali Ayu

Pastika itu juga melibatkan sejumlah seniman dari Sanggar Cahya Art Denpasar, sehingga sukses menghibur dan perut para penonton.

“Semua bisa tertawa dan terhibur malam ini, tidak ada jarak juga antara atasan dan bawahan, semua menyatu bagus dan menghibur,” ujar Pastika.

Drama berdurasi sekitar dua jam tersebut mengisahkan Prabu Bagaspatidi Kerajaan Mandara Giri, sangat resah karena di ujung usianya putri satu satunya tidak ada tanda-tanda akan menikah.

Dalam keresahannya datanglah putrinya Diah Cantikawati meminta agar dicarikan jodoh yang dilihatnya dalam mimpi setiap bulan Purnama yang bernama Raden Windusara.

Walaupun dipandang sulit

untuk mencari idaman putrinya tersebut, Prabu Bagaspati mengabdikan keinginan putrinya dan mencari Raden Windusara ke pelosok negeri.

Dengan perjalanan yang panjang, pada akhirnya Raden Windusara berhasil ditemukan dan akhirnya dinikahkan dengan putri kesayangan Prabu Bagaspati, Diah Cantikawati.

Pementasan drama “Antara Tugas dan Cinta” yang turut disaksikan oleh Sekda Provinsi Bali, para pejabat dan staf di lingkungan Pemprov Bali dan masyarakat umum ini juga dikolaborasi dengan peragaan busana dengan diiringi permainan keyboard dan lagu dari Ayu Pastika dan iringan gitar listrik oleh Ibu Ida Ayu Asiawati Oka (Istri mantan Gubernur Bali almarhum Ida Bagus Oka). (ant)

Gubernur Pastika Terima Penghargaan “Wikan Award”



Gubernur Bali saat menerima Penghargaan Wikan Award dari Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali (YKKPB) Dr Anak Agung Gede Oka Wisnumurti. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

Gubernur Bali Made Mangrku Pastika menerima penghargaan “Widya Karya Nugraha (Wikan) Award” dari Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali karena dinilai memiliki komitmen dan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat setempat.

“Tim penilai sudah mencatat kerja nyata Gubernur dalam memberikan perhatian

dan kepedulian kepada anak-anak miskin yang memerlukan sekolah, hingga terwujudnya SMAN/SMKN Bali Mandara,” kata Ketua YKKPB Dr Anak Agung Gede Oka Wisnumurti di Denpasar, Selasa (31/7) malam.

Apalagi, lanjut dia, kualitas alumni dari sekolah milik Pemprov Bali sangat luar biasa, dan bahkan 10 orang diantaranya

kini tengah menempuh pendidikan di Universitas Warmadewa, yang merupakan kampus yang dinaungi oleh YKKPB.

“Wikan Award ini kami berikan kepada tokoh masyarakat Bali, baik perorangan maupun organisasi dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat dan juga berkontribusi bagi Universitas Warmadewa,” ucap Wisnumurti pada Malam Puncak Penganugerahan Wikan Award serangkaian HUT? YKKPB ke-34.

Selain menganugerahkan “Wikan Award” pada Pastika, penghargaan yang sama juga diberikan kepada empat orang lainnya yakni Dr I Made Sutaba (mantan Dekan Fakultas Sastra Unwar periode 1984-1996), Ir I Gede Sukaca (alm) yang merupakan mantan Dekan Fakultas Pertanian Unwar periode 1984-1993.

Selanjutnya Ir I Made Kerthiyasa (alm) yang meru-

pakan mantan Dekan Fakultas Teknik Unwar periode 1984-1999 dan Dewa Komang Adhi SH, MH (mantan Wakil Dekan II Fakultas Hukum Unwar periode 1984-1987).

“Kami bersyukur karena selangkah demi selangkah bisa meningkatkan kualitas SDM, sarana prasarana dan kesejahteraan karyawan Unwar sesuai dengan tagline `welfare for all` atau kesejahteraan untuk semua,” ujar Wisnumurti yang mantan Ketua KPU Bali itu.

Ke depan, pihaknya akan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan dan kesehatan dengan mengembangkan rumah sakit, “college”, bahkan akademi komunitas yang nantinya bisa memberikan kesempatan pada anak-anak bangsa untuk bisa meningkatkan kompetensi di bidang keahlian masing-masing. (ant)

Sekda: Bangun Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Jelang Pertemuan IMF

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengajak semua pemangku kepentingan di Pulau Dewata untuk bekerja sama membangun kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana, terutama menjelang Pertemuan IMF-Bank Dunia di Bali pada Oktober mendatang.

“Semua harus bekerja sama, tidak ada yang berdiri sendiri. Semua instansi bersifat penting sesuai peranannya masing-masing, jadi harus bekerja sama. Jangan sampai bencana terjadi, kita tidak siap,” katanya saat membuka Rapat Koordinasi Finalisasi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana dalam Pelaksanaan Pertemuan Tahunan IMF-WB, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, dengan terbangunnya kesiapsiagaan

dan “networking” atau jaringan yang baik dan kuat, akan membuat Bali siap menjadi penyelenggara setiap kegiatan internasional, selain untuk mendukung citra pariwisata Bali di mata wisatawan.

“Hal ini sebagai bagian untuk memperkuat kesiapsiagaan kita dalam menghadapi bencana. Tidak hanya untuk menyambut kegiatan annual meeting IMF saja tetapi untuk seterusnya. Kebetulan kita mendapat kesempatan ini, mari kita jadikan momen untuk memulai dan terus memantapkan kesiapsiagaan kita, sehingga ada event apapun di Bali kita akan siap,” ujar Dewa Indra.

Di sisi lain, Deputy Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI Wisnu Wijaya menyatakan rapat tersebut



Sekda Bali Dewa Made Indra saat membuka Rapat Koordinasi Finalisasi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana dalam Pelaksanaan Pertemuan Tahunan IMF-WB (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

akan membahas rencana operasi terhadap tiga ancaman bencana yang kemungkinan menimpa Bali yakni ancaman gunung meletus, gempa bumi, dan tsunami.

Hal terpenting dalam kesiapsiagaan penanggulangan bencana menurutnya terletak pada penyebaran informasi dan komunikasi.

Informasi yang diberi-

kan petugas diharapkan bisa segera sampai ke masyarakat dan dipahami untuk kemudian dipadukan dengan penanganan oleh instansi terkait, sedangkan komunikasi diharapkan bisa dibangun satu sistem yang bisa dimanfaatkan oleh setiap orang berbasis berbagai bahasa negara, bukan malah sebaliknya masing-masing membuat sistem. (ant)

Pastika Berharap GWK Bermanfaat Untuk Kemajuan Pariwisata



Usai upacara pemelaspasan Patung Garuda Wisnu Kencana, yang dihadiri oleh Gubernur Bali Made Mangku Pastika, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan, Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia, Mayjen TNI (Purn) Sang Nyoman Suwisma (Foto Humas Pemprov. Bali)

Patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang terletak di Desa Ungasan, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, akhirnya setelah melewati 28 tahun, kini telah selesai dibangun. Sebelum diresmikan dan digunakan secara langsung maka menurut kepercayaan Agama Hindu, patung tersebut harus dibersihkan, disucikan dalam prosesi upacara pemelaspasan dan nyimpen

pedagingan. Untuk itu, acara Pemelaspasan Lan Pema-hayu Wewidangan GWK Di Dasari Pecaruan RSI GANA, Panca Rupa, Penyakap Karang dan Ngedeng Tanah Ngurug Palembang tersebut yang dihadiri oleh Gubernur Bali Made Mangku Pastika, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan, serta beberapa undangan lainnya pada hari

Rabu (8/8).

Gubernur Pastika mengungkapkan bahwa dengan rampungnya patung GWK, diharapkan bisa menjadi ikon baru bagi pariwisata di Bali. Selain itu, adanya patung ini juga dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat Bali serta masyarakat Indonesia dalam memajukan iklim pariwisata Bali khususnya.

Pastika berharap agar patung ini dapat dijaga dengan baik oleh semua pihak, sehingga tetap berdiri kokoh dan dapat dinikmati oleh setiap orang yang ada di Bali. Disamping itu, ia juga menjawab terkait kekhawatiran masyarakat ditengah gempa yang melanda NTB dan Bali saat ini, dimana menurutnya bahwa safety yang telah dirancang dan dibangun pada patung GWK tersebut sudah memenuhi standar keamanan

internasional dan juga sudah memenuhi standar bangunan tahan gempa. “Masyarakat tidak perlu khawatir karena keamanan patung ini sudah memenuhi standar tahan gempa, jadi akan tetap berdiri kokoh. Untuk itu saya minta masyarakat untuk ikut menjaga dan melestarikan karya seni masyarakat kita ini”, pungkasnya.

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia, Mayjen TNI (Purn) Sang Nyoman Suwisma, dilaksanakan prosesi upacara pemelaspasan yang dipuput oleh Ida Pedanda Gede Mas Pratama dari Griya Tegeh Abiansemal, Ida Pedanda Gede Ngurah Putra Keninten dari Griya Kediri Sangeh dan Ida Pedanda Gede Jelantik Giri dari Griya Peliatan Ubud. (ant)

Gubernur Pastika: GWK Jadi Markas Budaya Dunia

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengharapkan patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang pembangunannya sudah rampung, menjadi markas forum budaya dunia, karena memiliki nilai spiritual serta seni dan budaya.

“Kalau bisa terwujud dan saya yakin bisa terwujud, saya kira dunia tidak perlu kemana-mana. Davos bisa menjadi forum ekonomi dunia, kenapa kita tidak bisa jadi forum budaya dunia,” katanya ketika menghadiri pagelaran seni “Swadharma Ning Pertiwi” di GWK, Kabupaten Badung, Sabtu malam.

Menurut dia, kehadiran GWK akan semakin memberikan manfaat kepada masyarakat Bali dan Indonesia khususnya untuk sektor pariwisata.

Dari sisi spiritual, lanjut

Pastika, Garuda dan Wisnu memberikan perlindungan sebagai manifestasi Sang Hyang Widhi.

Selain perlindungan, juga memberikan kehidupan bagi masyarakat khususnya bagi seniman karena kawasan tersebut menjadi tempat pagelaran kesenian.

“Ini akan dikembangkan. Kita kukuhkan posisi sebagai satu masyarakat Indonesia, sebagai orang Bali yang kaya seni dan punya budaya adi luhur dan ini akan memberi kehidupan, semua ada harganya,” ucap Pastika.

Selain itu, wisatawan yang selama ini jenuh dengan destinasi wisata tertentu, maka dengan adanya patung ditambah pedestal setinggi total 121 meter itu menjadi ikon baru bagi Bali dan Indonesia.

Dari ketinggian di dalam gedung patung itu, ucap Pas-



Gubernur Bali Made Mangku Pastika menghadiri acara syukuran selesainya konstruksi Patung Garuda Wisnu Kencana di GWK Park, Sabtu 4/8 (Foto Humas Pemprov. Bali)

tika, pengunjung dapat melihat sebagian wilayah Bali termasuk daerah tetangga seperti Lombok di NTB dengan pemandangan Gunung Rinjani.

Sementara itu setelah melalui perjalanan panjang selama 28 tahun, akhirnya patung mahakarya fenomenal itu rampung dikerjakan dengan pemasangan modul terakhir pada bagian ekor garuda.

Seniman, penggagas sekaligus pencipta patung GWK Nyoman Nuarta dalam jumpa pers tersebut mengatakan pemasangan modul berupa kepingan tembaga dan kuningan itu merupakan bagian tertinggi patung, melingkupi 754 modul pada 31 Juli 2018.

“Ini patung terbesar dan unik yang pernah dibuat manusia. Ini luar biasa sulitnya,” ucap Nuarta. (ant)

Empat Warisan Budaya Denpasar Jadi Warisan Tak Benda Indonesia



Adapun empat tradisi asli Denpasar tersebut, yakni Tari Baris Wayang (Banjar Lumintang) sebagai seni pertunjukan, Tari Baris Cina (Desa Renon dan Sanur) sebagai seni pertunjukan, Basmerah (Desa Taman Poh Manis) sebagai adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan di Desa Taman Poh Manis, dan Tradisi Ngeribong (Desa Kesiman) juga kategori sebagai adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Sebanyak empat warisan budaya Kota Denpasar, Bali, ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia tahun 2018.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar IGN Bagus Mataram didampingi Kabid Cagab Budaya, Disbud Denpasar I Ketut Gede Suaryadala di Denpasar, Selasa, mengatakan

penetapan empat tradisi dan kebudayaan asli Denpasar ini sebagai warisan budaya tak benda Indonesia.

Adapun empat tradisi asli Denpasar tersebut, yakni Tari Baris Wayang (Banjar Lumintang) sebagai seni pertunjukan, Tari Baris Cina (Desa Renon dan Sanur) sebagai seni pertunjukan, Basmerah (Desa Ta-

man Poh Manis) sebagai adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan di Desa Taman Poh Manis, dan Tradisi Ngeribong (Desa Kesiman) juga kategori sebagai adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan.

Ia mengatakan penetapan WBTB tersebut merupakan inventaris dan pelestarian seni, serta budaya di Kota Denpasar. Sehingga, ke depannya tidak ada lagi klaim sepihak atas seni budaya asli Indonesia khususnya berasal dari Bali dan Kota Denpasar.

“Usulan ini merupakan salah satu upaya melindungi seni, budaya dan tradisi di Denpasar agar tidak di klaim negara lain dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dengan mendaftarkan seni dan budaya Denpasar dalam portal inventaris nasional,” ucapnya.

Menurut dia, setelah ditetapkan menjadi WBTB Indonesia tahun 2018, nantinya keempat WBTB asal Denpasar akan

terus dikawal sehingga mampu menjadi WBTB di tingkat internasional yang ditetapkan oleh UNESCO.

“Kami patut bersyukur dengan ditetapkannya kebudayaan dan tradisi asli Denpasar masuk dalam WBTB Indonesia, ke depannya tradisi dan kebudayaan lainnya akan tetap kita perjuangkan untuk dapat masuk dalam WBTB Indonesia dan portal inventaris nasional,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, terdapat 264 WBTB yang diusulkan oleh 35 Provinsi di Indonesia. Dari jumlah tersebut terdapat 125 usulan mata budaya yang ditetapkan melalui sidang selama empat hari yang dilaksanakan oleh 20 tim ahli dan diikuti oleh seluruh delegasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 kebudayaan berasal dari Bali dan empat merupakan kebudayaan asli Denpasar. (ant)

Komunitas Montogen bersama PPMKI gelar “Ketog Semprong”

Komunitas Montogen VW Team bersama Persatuan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) Bali akan mengadakan kegiatan otomotif dan temu komunitas bertajuk “Ketog Semprong 4” pada 17-18 Agustus 2018.

Saat menemui Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Rabu, Panitia Pelaksana Kegiatan “Ketog Semprong 4”, Made Bayu Pramana, mengatakan kegiatan tersebut merupakan ajang menyatukan beberapa komunitas di Kota Denpasar dalam kegiatan “Ketog Semprong 4”.

Ia mengatakan dalam kegiatan tersebut akan digelar “Thematic Bike & Car Show, Tatto exhibition, Die cast contest, kids colouring activity, classic cars, work shop, fun game, merchandise, food

and beverage, live music, car painting, mural painting custom bikes” dan kegiatan lainnya.

“Kegiatan ini akan menghadirkan puluhan klub VW di seluruh Indonesia, juga dimeriahkan beberapa komunitas di Kota Denpasar maupun Bali. Dan kegiatan tersebut sekaligus memeriahkan HUT ke-73 Kemerdekaan RI,” ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra mengatakan setiap kegiatan kreatif harus didukung semua pihak.

Kegiatan ini sangat produktif yang juga menampung komunitas-komunitas generasi muda untuk memajukan ekonomi kreatif.

“Kami pasti mendukung semua kreatifitas positif anak muda dan kita berdayakan,



Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra saat menerima Komunitas Montogen VW Team bersama Persatuan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) Bali di Denpasar (Foto Humas Pemkot Denpasar)

sehingga ke depannya mereka bisa mandiri dan berkreatifitas sendiri serta produksi sendiri,” ujarnya.

Rai Mantra juga sangat mengapresiasi kegiatan yang merupakan suatu ajang anak muda bisa menunjukkan kreatifitasnya.

Ia juga berharap kegiatan

seperti ini sering diadakan di Kota Denpasar. Ajang itu juga menjadi serangkaian ajang “Denpasar Festival”, agar anak muda bisa berkreaitivitas dan menjadi sebuah ajang untuk memecah keramaian di Kota Denpasar. (ant)

Pemkot Dukung Atlet Denpasar Yang Berlaga di Asian Games Tahun 2018



Atlet asal Denpasar berpamitan dan mohon doa restu yang diterima oleh Sekda Kota Denpasar, AAN Rai Iswara di Denpasar (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Pemkot Denpasar melalui KONI Kota Denpasar kembali mengirimkan atlet terbaiknya untuk berlaga pada gelaran Asian Games tahun 2018 ini. Sebanyak 15 atlet dan 6 pelatih asal Denpasar bersiap mengikuti gelaran olahraga terakbar se-Asia yang diselenggarakan di Jakarta-Palembang pada 18 Agustus mendatang, Senin

(6/8) 15 atlet asal Denpasar ini secara resmi berpamitan dan mohon doa restu yang diterima Sekda Kota Denpasar, AAN Rai Iswara di kantor setempat. Hadir dalam kesempatan tersebut Ketua KONI Denpasar, IB Toni Astawa, serta pengurus KONI lainnya.

Sekda Kota Denpasar, AAN

Rai Iswara saat diwawancarai mengatakan bahwa mewakili Pemkot Denpasar turut mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih atas dedikasinya dalam mengharumkan nama Denpasar di kancah Asia. "Kami berharap seluruh tim atlet Denpasar mampu tampil maksimal dan menjunjung tinggi sportifitas serta profesionalisme saat berlaga," ungkap Rai Iswara.

Dalam kesempatan tersebut Rai iswara menekankan tiga hal penting sebelum seluruh atlet berlaga di Asian Games tahun 2018. Pertama yakni senantiasa mentaati aturan yang ada. Kedua tetap percaya diri dalam setiap pertandingan, serta yang ketiga adalah selalu berlatih dengan maksimal dan memohon bimbingan kepada Tuhan Yang Maha Esa. "Dengan me-

mahami tiga hal ini maka ketenangan dalam pertandingan dapat tercipta, sehingga mampu meraih hasil yang maksimal," paparnya.

Sementara, Ketua KONI Denpasar, IB Toni Astawa didampingi Manager Tim, IB Gede Gana Putra Karang mengaku optimis jika melihat hasil latihan dan pertandingan sebelumnya. Kendati demikian, pihaknya emnggan memasang target terlalu tinggi dalam setiap cabang olahraga yang diikuti. "Intinya kami berharap mampu tampil maksimal dan terbaik, kalau masalah medali itu tentang waktu saja, intinya menunjukkan penampilan terbaik dan berkualitas dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan sportifitas dalam berbanding," ungkapnya. (ant)

Pemkot Denpasar Tunggu Kejelasan Pemprov Bali Terkait IMB Bali Hyatt

Permasalahan yang muncul akibat Ijin IMB yang dikeluarkan Pemkot Denpasar yang dinilai Komisi I DPRD Provinsi Bali menyalahi aturan dibantah keras oleh Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara dalam undangan rapat yang dilaksanakan di ruang rapat gedung DPRD Bali Senin (6/8).

Rapat tersebut dipimpin oleh Ketua Komisi I DPRD Bali, I Ketut Tama Tenaya.

Turut hadir dalam kesempatan ini Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar, Kadek Kusuma Diputra, Kaban Pengelola Keuangan Aset Daerah Kota Denpasar, I Made Pasek Mandira dan OPD terkait lainnya.

Sekda Rai Iswara dalam kesempatan ini menjelaskan bahwa, Walikota Rai Mantra tidak pernah mengabaikan surat undangan dari dewan, melainkan selama delapan kali rapat yang diadakan DPRD

Bali terkait dengan IMB Bali Hyatt, Pemkot hanya diundang dan dikutsertakan sebanyak empat kali saja. "Kami hanya diundang empat kali saja dan saya sendiri yang menghadiri rapat ini, akan tetapi dari keempat kali kehadiran saya dalam rapat tersebut, saya sama sekali tidak diijinkan untuk berbicara dan baru kali ini bisa menjelaskannya", ungkapnya.

Sesungguhnya semua ini berawal dari surat rekomendasi yang ditandatangani Sekda Provinsi Bali terdahulu yakni Cokorda Ngurah Pemanun pada saat itu yang menyatakan bahwa asset tanah yang berada di Hotel Bali Hyatt telah dihapuskan dan bukan milik Pemerintah Provinsi Bali lagi.

Itulah dasar yang digunakan dalam menguatkan penerbitan IMB untuk Bali Hyatt. Yang mana sebelum saat itu Bali Hyatt mengajukan ijin IMB sudah lengkap prosedur



Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara dalam undangan rapat yang dilaksanakan di ruang rapat gedung DPRD Bali Senin (6/8). (Foto Humas Pemkot Denpasar)

sesuai hukum dan kelengkapan, akan tetapi Pemkot belum berani mengeluarkan IMB dikarenakan belum pastinya kepemilikan tanah. "Dari surat mantan Sekda Pemprov Bali itulah maka Pemkot mengeluarkan IMB, itu awal mulanya," tegas Rai Iswara.

Lebih lanjut disampaikan bahwa Walikota Rai Mantra sudah mendelegasikan penguasaan perijinan termasuk IMB kepada OPD terkait yang dalam hal ini adalah Dinas PTSP, dan Walikota hanya menerima laporan karena OPD terkait sudah melakukan

tugasnya sesuai aturan. Yang menjadi dasar adalah Perwali No.21 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan.

Pemkot Denpasar tentu mengambil kebijakan sesuai aturan dan prosedural yang berlaku. Pemkot siap mencabut IMB Bali Hyatt, asalakan semua bukti kepemilikan surat-surat tanah dan hak pakai atau fungsi adalah milik Provinsi Bali. "Kami siap bersinergi dan mencabut IMB milik Bali Hyatt jika telah ada kejelasan terkait permasalahan ini," tegas Rai Iswara. (ant)

Badung Pelajari Sektor Pertanian Kabupaten Boyolali



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) didampingi Ketua DPRD Badung, Putu Parwata (kanan) bertukar cenderamata dengan Bupati Boyolali, Seno Samodro (kiri) saat melakukan kunjungan ke Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf)

Rombongan Pekan Informasi Pembangunan (PIP) Kabupaten Badung, Bali, melakukan studi komparasi ke wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, setelah melakukan kunjungan yang sama terkait “Agro Techno Park” ke Kabupaten Klaten, Jateng. .

“Kedatangan kami kesini adalah fokus ingin belajar mengenai program pangan utamanya benih bibit padi unggul

sehingga petani kami nantinya dapat memperoleh hasil produksi yang maksimal,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Boyolali, Selasa.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan PIP Badung diterima langsung oleh Bupati Boyolali, Seno Samodro beserta sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah Pemkab Boyolali.

Bupati Badung mengatakan,

pihaknya mengapresiasi dan berterima kasih kepada jajaran Pemkab Boyolali dan Bupati Seno Samodro yang telah mau meluangkan waktunya untuk menerima rombongan PIP Pemkab Badung.

“Harapan kami program dan kunjungan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Badung, khususnya dalam bidang pertanian, sehingga nantinya kebutuhan hasil produksi pertanian yang di butuhkan hotel dan sektor pariwisata di kawasan Badung Selatan dapat dipenuhi oleh petani Badung di kawasan utara,” katanya.

Sementara itu, Bupati Seno Samudro mengatakan, sebelumnya pihaknya juga pernah melakukan studi komparasi ke Badung terkait Embung (penampungan air hujan) dan sebaliknya saat ini Pemkab Badung juga melakukan studi komparasi mengenai pertanian

untuk mendapatkan bibit unggul varietas padi.

“Terkait kebijakan mengenai pertanian, Pemkab Boyolali memiliki Perda tentang tanah sawah yang bebas pajak dengan pemerintah melakukan subsidi pajak sawah-sawah petani. Belum lama ini kami juga menjadi tuan rumah pangan sedunia,” ujarnya

Ia menjelaskan, produksi pertanian Kabupaten Boyolali sudah menerapkan sistem daring dengan membuat salah satu aplikasi yang dapat memberi informasi terkait harga produksi pertanian.

“Aplikasi ini akan memberikan informasi harga pangan baik harga beras, Palawija serta produk pertanian lainnya. Dalam satu hari akan muncul dua kali informasi. Jadi masyarakat maupun petani tahu harga gabah dan tidak dibohongi oleh spekulasi,” kata Bupati Seno Samodro. (adv)

Pemkab Badung akan Bangun “Agro Techno Park”

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berencana akan membangun “Agro Techno Park” (ATP) dengan teknologi nuklir, sebagai pusat penelitian tanaman palawija dan padi terpadu.

“Badung ATP akan mulai dilaksanakan tahun 2019, dengan harapan dapat menunjang peningkatan pertanian terpadu menuju swasembada pangan dan pertanian kontemporer,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta saat melakukan kunjungan lapangan ke Gedung Fasilitas “Agro Techno Park” Klaten yang sudah berhasil dikembangkan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Senin.

Bupati Giri Prasta mengatakan, Pemkab Badung sangat berkomitmen mengembangkan sektor pertanian. Hal tersebut merupakan salah satu wujud visi misi dan lima prioritas program pembangunan Badung yakni, pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan

papan bagi masyarakat.

“Untuk itu, kami bersama pimpinan DPRD dan anggota Komisi III DPRD Badung, Sekda Badung dan mengajak rekan media serta sejumlah Pe-kaseh ke Klaten, sebagai rangkaian Pekan Informasi Pembangunan (PIP) Badung 2018 berkunjung ke Klaten untuk belajar pengembangan padi varietas unggul dengan sentuhan teknologi nuklir yang telah berhasil dikembangkan di wilayah Klaten,” katanya.

Seperti yang dilakukan Klaten, Pemkab Badung juga akan bekerja sama dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) yang telah berhasil mengembangkan ATP di sejumlah daerah di Indonesia untuk mengembangkan ATP di Badung.

Selain itu, Pemkab akan bekerja sama dengan para petani khususnya petani di Badung Utara yang nantinya akan



Bupati Klaten, Jateng, Sri Mulyani (kanan) menyerahkan bibit padi unggulan kepada Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat kunjungan dalam rangka Pekan Informasi Pembangunan (PIP) Badung 2018 ke Klaten, Jawa Tengah, Senin (6/8). (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf)

memenuhi kebutuhan hotel di wilayah Badung Selatan.”

“Kami akan buatkan Detail Engineering Design (DED) pengembangan “Agro Techno Park” bekerja sama dengan Pemkab Klaten dan selanjutnya akan kami siapkan lahan untuk pembangunan ATP,” ujar Giri Prasta.

Sementara itu, Penanggung Jawab “Agro Techno Park”

Klaten, Wahyu Hariadi, mengatakan, ATP Klaten mulai dilaksanakan sejak 2015 bekerjasama dengan Batan. ATP mulai dibangun di Desa Sentono, Kecamatan Karangdowo tahun 2016.

“Selain itu, kami di Agro Techno Park juga akan mengembangkan Pasar Agro Beras dengan beras unggulan Rojolele semi-Organik,” ujarnya. (adv)

Wabup Badung Tinjau Evakuasi Pasien RSUD Mangusada



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kiri) berbincang dengan pasien dan keluarga penunggu saat meninjau evakuasi pasien di RSUD Mangusada, Badung. (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa meninjau evakuasi pasien di RSUD Mangusada, Badung, pasca-gempa di Lombok, NTB, yang dirasakan di Pulau Bali pada Minggu (5/8) malam.

“Saya mengunjungi langsung dan melihat kondisi pasien, dalam kondisi gempa ini tentu kami harus mengambil langkah yang sigap dan melakukan antisipasi sesuai dengan keadaan dan kemam-

puan yang kita miliki,” ujar Wabup Suiasa di RSUD Mangusada.

Ia mengatakan, demi amannya kondisi dan tenangnya para pasien, proses layanan kesehatan, perawatan, pemeriksaan dan tindakan medis lainnya dapat berjalan sebagaimana mestinya, pihak rumah sakit melakukan langkah darurat dengan membuat tenda di halaman pakir RSUD Mangusada Badung.

“Dengan didirikan tenda darurat ini kami harap dapat melindungi para pasien, dan ketersediaan tenda sudah kami hitung cukup, karena sudah semua tim bergerak, melalui tim terpadu dari Pemadam Kebakaran dan BPBD yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah dikerahkan disini, termasuk tenaga lapangan seperti tenaga teknis, petugas kesehatan untuk melakukan siaga penuh dalam perawatan kepada masyarakat.

Wabup Suiasa juga menyampaikan apresiasi atas sinergi RSUD Mangusada, Dinas Damkar dan BPBD Badung yang bergerak cepat mengevakuasi pasien dan mendirikan tenda darurat di halaman rumah sakit itu.

“Meskipun masyarakat dilayani dalam tempat sementara dan darurat, tetapi dari segi layanan tetap normal dan tidak ada layanan yang dikurangi,” ujarnya.

Direktur RSUD Mangusada, I Nyoman Gunarta mengatakan, saat kejadian gempa berlangsung, total ada 160 orang pasien yang dievakuasi keluar.

“Untuk tenda yang dipasang di halaman, kami mendapatkan bantuan dari BPBD dan Damkar. Selain itu kami juga menyewa tenda sebanyak 20 unit untuk menjamin keamanan seluruh pasien,” katanya.

Ia menjelaskan, pihak RSUD Mangusada akan terus memantau informasi dari BMKG terkait gempa susulan. Apabila dikatakan potensi terjadinya gempa susulan kecil, pihaknya akan menawarkan pasien untuk kembali ke ruangan.

“Tapi kalau memang pasien merasa lebih nyaman dan nyaman dirawat di luar ruangan, maka kami akan menyediakan perawat cadangan untuk siaga di rumah sakit untuk merawat pasien yang berada di luar ruangan,” ujarnya. (adv)

Badung Evaluasi Pembinaan Atlet Melalui Kejuaraan Basket

Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Badung, Bali, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Badung menggelar “Kejuaraan Bola Basket 3x3 Battle Bupati Badung tahun 2018” di Lapangan Puspem Badung untuk mengevaluasi perkembangan pembinaan atlet.

“Penyelenggaraan kejuaraan ini merupakan momentum untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan olahraga, khususnya cabang Bola Basket di wilayah Kabupaten Badung,” kata Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, Sabtu.

Ia menjelaskan, selama ini, para atlet dengan semangat telah diberikan pelatihan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang telah dikembangkan selama mengikuti cabang olahraga Basket.

“Para peserta membutuhkan suatu kejuaraan sebagai ajang untuk menunjukkan bakat di bidang olahraga Basket untuk mengevaluasi kemampuan diri masing-masing. Harapannya, kompetisi ini mampu melahirkan atlet potensial dan berprestasi yang akan mewakili Badung di ajang yang lebih tinggi,” ujarnya.

Wabup Suiasa mengatakan, ajang yang memperebutkan hadiah total senilai Rp50 juta yang terdiri dari piala, piagam dan uang tunai tersebut, juga merupakan kesempatan bagi para pelatih dalam membina anak didik dan mengukur perkembangan kemampuan anak didik.

Kegiatan ini juga untuk mengevaluasi secara internal organisasi PERBASI sejauh mana pembinaan yang telah



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa melempar bola saat kegiatan “Kejuaraan Bola Basket 3 X 3 Battle Bupati Badung tahun 2018” di Lapangan Puspem Badung. (Antaraneews Bali/Humas Badung)

dilakukan pada atlet baik secara berkelanjutan maupun sistematis,” katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia, Ari Hamzah Dwipayana mengatakan, Kejuaraan Bola Basket 3x3 Battle Bupati Badung itu yang paling utama adalah untuk lebih memperkenalkan pertandingan Bola Basket 3x3 yang per-

aturannya tergolong masih baru bagi penggemar Bola Basket.?

“Kegiatan ini diikuti oleh atlet pelajar SMP dan SMA se-Kabupaten Badung dengan jumlah peserta 384 orang yang tergabung dalam 96 Tim dan akan berlangsung dari hingga 5 Agustus mendatang,” ujarnya. (adv)

Badung Jadi Tuan Rumah Gebyar UKM Indonesia



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kenan) saat menghadiri kegiatan Gebyar UKM Indonesia yang dipusatkan di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Bali, Kamis (2/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Kabupaten Badung, Bali, menjadi tuan rumah kedua dari 34 kota/kabupaten yang menjadi tempat Gebyar Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia ke-3 tahun 2018.

“Pemkab Badung sangat mengapresiasi pelaksanaan Gebyar UKM Indonesia di

wilayah kami. Kegiatan ini memiliki arti penting dan strategis dalam upaya mengembangkan UKM khususnya di wilayah Kabupaten Badung,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat menghadiri kegiatan itu di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Kamis.

Ia mengatakan, dalam

menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif di tingkat nasional, terlebih di era yang serba digital seperti saat ini, pelaku usaha yang cepat mengambil peluang, akan dapat menguasai pasar. “Saat ini bukan yang besar akan mengalahkan yang kecil, tetapi siapa yang cepat akan dapat mengalahkan mereka yang lambat,” katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, Pemkab Badung memiliki komitmen untuk terus mendorong tumbuhnya UKM setempat dengan memberikan pendampingan, baik dari legalitas perizinan, khususnya untuk perizinan usaha mikro kecil.

“Hal tersebut dapat memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh izin usaha serta kami juga melakukan pendampingan pelatihan

SDM melalui sertifikasi, bantuan peralatan sampai ke akses pasar, baik dalam daerah maupun luar daerah,” ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM RI, Meliadi Sembiring mengatakan, kegiatan Gebyar UKM Indonesia diharapkan dapat menjadi tonggak sejarah dalam perkembangan UMKM di Indonesia di masa depan.

“Statistik menggambarkan jumlah UMKM di Indonesia sekitar 62,9 juta, koperasi aktif sejumlah 152 ribu lebih. Pertumbuhan perekonomian secara nasional cukup baik dan stabil yaitu diatas 5 persen. Untuk mengurangi kesenjangan perkembangan perekonomian salah satunya adalah melalui pengembangan koperasi dan UMKM,” katanya. (adv)

Sejumlah Pesta Rakyat Meriahkan HUT Ke-9 Mangupura

Sejumlah kegiatan pesta rakyat yang akan digelar di sejumlah wilayah di Kabupaten Badung, Bali, siap memeriahkan rangkaian peringatan HUT ke-9 Mangupura yang merupakan ibu kota Kabupaten Badung.

“Saya sangat mengapresiasi berbagai kegiatan pesta rakyat, penampilan seni budaya serta perlombaan lari yang akan digelar untuk memeriahkan HUT ke-9 Mangupura pada tahun ini,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat memimpin rapat persiapan peringatan HUT Mangupura di Puspem Badung, Kamis.

Untuk perlombaan lari, pihaknya akan bekerja sama dengan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dalam menggelar “Mandiri Badung International Night Run 2018”.

“Selain kegiatan lomba lari, kami juga menggelar kegiatan

jalan santai yang akan dilaksanakan di Desa Kuwum yang juga akan dijadikan desa wisata di Kabupaten Badung,” katanya.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Badung selaku Ketua Panitia kegiatan, IB. Yoga Segara menjelaskan, peringatan HUT ke-9 Mangupura tahun ini mengambil tema “Nawa Wikrama Prasthanika Traya Wijaya Samasta Mangupura” yang akan menggelar sejumlah kegiatan di berbagai wilayah.

“Pertama, pada 31 Agustus mendatang, kami akan menggelar kegiatan jalan santai bersama masyarakat yang bertempat di Desa Kuwum yang akan dilanjutkan dengan kegiatan Pesta Rakyat pada 1 September mendatang di Lapangan Mangupura Mandala,” ujarnya.

Sejumlah pesta rakyat dengan berbagai tema juga akan digelar di berbagai wilayah seperti, Kecamatan Kuta Selatan,



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (tengah) saat memimpin rapat persiapan peringatan HUT ke-9 Mangupura di Puspem Badung, Bali, Kamis (2/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Kecamatan Petang, Kecamatan Abiansemal, Kecamatan Kuta Utara serta di sejumlah kawasan lain.

“Pada tanggal 29-30 September nanti, kami juga akan menggelar pesta rakyat di kawasan yang wisata Pantai Doublesix Seminyak yang juga rama dikunjungi wistawan dari berbagai negara dengan mengambil tema “Tri Jaya Nawa Warsa Samasta Bhuana,” katanya.

Rangkaian kegiatan pesta

rakyat menyambut HUT ke-9 Kabupaten Badung juga akan terus berlanjut dengan sejumlah kegiatan lain seperti Festival Budaya Kabupaten Badung yang bertempat di Jaba Pura Lingga Buana yang juga akan dilanjutkan dengan kegiatan penampilan kesenian dan budaya yang juga akan dimeriahkan sejumlah artis seperti Judika, Dewi Perssik, kelompok musik Lolot dan kelompok lawasak Clekontong Mas. (adv)

Badung Sinergikan BPJS dengan KBS Agar Masyarakat Lebih Mudah Akses Pelayanan Kesehatan



PENGHARGAAN-Dukungan Pemerintah Kabupaten Badung bersinergi dengan pemerintah pusat di bidang kesehatan yang berbuah penghargaan dari Pemerintah Pusat melalui BPJS Pusat beberapa waktu lalu. (Foto Humas Pemkab Badung)

Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta melalui Kabag Humas Setkab Badung, Putu Ngurah Thomas Yuniartha, mengatakan, Meskipun ada atauran baru dari pihak BPJS, Kabupaten Badung sudah melakukan sinergi antara BPJS dengan KBS. “ Anggaran yang dise-

diakan untuk kesehatan tahun 2018 mencapai 624 miliar lebih dan untuk pendampingan BPJS dengan program KBS sebesar 100 miliar lebih yang terdiri dari anggaran premi JKN dan anggaran manfaat tambahan JKN,”ujarnya, Rabu (1/8) Lebih lanjut Thomas

Negatakan, Sinergi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Badung sesuai dengan aturan yakni Impres nomor 8 tahun 2017 tentang optimalisasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), “Bagian ke 10 poin 3 dalam aturan tersebut berbunyi memastikan bupati dan walikota mengalokasikan anggaran dalam rangka pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional,”ujar mantan Camat Abiansemal tersebut.

Turunnya aturan baru dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang menyatakan sejumlah layanan BPJS dikurangi, akibat terbitnya tiga aturan baru yakni Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan

Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penjaminan Pelayanan Katarak Dalam Program Jaminan Kesehatan, Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penjaminan Pelayanan Persalinan Dengan Bayi Lahir Sehat, dan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik.

Sepertinya tidak menjadi persoalan dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung. Bahkan, Pemerintah Kabupaten Badung akan mensinergikan layanan BPJS dengan Kartu Badung Sehat (KBS) agar tidak menjadi permasalahan dalam memberikan layanan kesehatan masyarakat Badung. (adv)

Badung Targetkan 148.644 Anak Diimunisasi MR

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Bali, menargetkan 148.644 orang anak dengan rincian laki-laki sebanyak 76.400 orang dan perempuan sebanyak 72.244 orang akan mendapatkan imunisasi Measles Rubella (MR) pada tahun 2018.

“Kami menyiapkan pos imunisasi untuk kampanye imunisasi MR sebanyak 1.324 pos layanan dan total vaksin yang dibutuhkan untuk imunisasi MR di Badung sebanyak 19.800 Vial, dengan indeks pemakaian satu Vial vaksin diberikan untuk delapan orang anak,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Badung, Putra Suteja, saat pelaksanaan imunisasi di SD Cerdas Insan Sejahtera, Dalung, Badung, Rabu.

Ia mengatakan, sasaran dari imunisasi MR tersebut adalah anak berusia sembilan bulan sampai dengan kurang dari 15 Tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya yang diberikan secara serentak dan massal.

“Imunisasi akan dilaksanakan selama dua bulan, dimana pada bulan Agustus melalui jalur sekolah dan bulan September melalui jalur non-sekolah seperti Posyandu dan pos imunisasi lainnya. Kemudian pada bulan Oktober mendatang akan dilanjutkan sebagai program rutin yang khususnya diberikan pada anak usia sembilan bulan,” katanya.

Putra Suteja menjelaskan, virus campak (Measles) dapat menyebabkan komplikasi serius seperti Diare, Radang Paru (Pneumonia), Radang Otak dan bahkan Kematian. Sedangkan Rubella dapat menyebabkan terjadinya keguguran atau kecacatan pada bayi apabila menyerang ibu hamil pada trimester pertama, dimana penyakit itu merupakan penyakit infeksi menular melalui saluran nafas yang disebabkan oleh virus.

“Jadi tujuan imunisasi Measles Rubella (MR) tersebut dilaksanakan untuk men-



TP PKK Nyonya Seniasih Giri Prasta didampingi Kadis Kesehatan Kab Badung Putra Suteja menghadiri imunisasi Measles Rubella di SD Cerdas Insan Sejahtera (CIS) Bali, Rabu (1/8) kemarin. (Antaranews Bali/Humas Badung)

capai eliminasi campak dan pengendalian Rubella tahun 2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka imunisasi adalah satu-satunya cara yang paling efektif untuk mencegah penyakit itu dan akan menciptakan generasi emas Indonesia yang sehat dan kuat,”ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan, Dr Elly S. Murti mengatakan, Campak merupakan penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus dan ditu-

larkan melalui batuk dan bersin. Pada Tahun 2000, lebih dari 562.000 anak pertahun meninggal di seluruh dunia karena komplikasi penyakit Campak.

“Dengan pemberian imunisasi Campak, kejadian itu menurun menjadi 115.000 pertahun, dengan perkiraan 314 anak perhari atau 13 Kematian perjamnya. Sedangkan Rubella adalah penyakit akut dan ringan yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan,”katanya. (adv)

Wabup Suiasa Kunjungi Dampak Gempa di Petang



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengunjungi beberapa lokasi yang terkena dampak gempa cukup parah, Senin (6/8) kemarin (Foto Humas Pemkab. Badung)

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengunjungi beberapa lokasi yang terkena dampak gempa cukup parah, Minggu (5/8) malam. Terutama di daerah Badung Utara, karena sejumlah tempat suci dan rumah warga rusak parah akibat gempa 7,0 SR yang mengguncang Lombok Utara, NTB.

Adapun wilayah yang dikunjungi di Petang, yaitu Pura Luhur Pucak Mangu. Di Pura Puncak Mangu ada beberapa

bangunan suci seperti meru, tembok penyangker yang mengalami kerusakan yang cukup parah serta candi bentar agung yang mengalami keretakan. “Karena beberapa hari kedepan di Pura Pucak Mangu akan dilaksanakan upacara puja wali, makanya ini harus mendapat penanganan yang serius,” kata Wabup Suiasa.

Wabup Suiasa beserta rombongan usai melakukan kunjungan di Pura Pucak Mangu

melanjutkan kunjungannya di Pura Desa Auman dimana wantilan Pura Desa Auman yang mengalami kerusakan yang sangat parah. “Ini juga harus mendapat penanganan segera karena wantilan ini disamping dipakai sebagai pesamuan atau pertemuan warga setempat juga dipakai sebagai Balai Gong,” katanya.

Tidak itu saja Wantilan Pura Dalem Auman yang baru saja selesai pembangunannya, dipelaspas serta diresmikan oleh Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta juga rusak. Walau gempa telah membuat sejumlah tempat suci dan rumah warga rusak, namun pihaknya juga bersyukur bencana yang terjadi tidak menimbulkan jatuhnya korban.

Wabup Suiasa juga memberikan apresiasi kinerja BPBD Badung, aparat terkait ditingkat kecamatan dan desa/kelurahan

yang bergerak cepat memberikan bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban gempa.

Wabup Suiasa menegaskan, Pemkab Badung akan mendukung terhadap dampak bencana yang terjadi di wilayah Kabupaten Badung. “Tapi ini tentu juga menjadi tanggung jawab bersama mengingat bencana merupakan sebuah tragedi yang datang kapan saja. Dampaknya tentu dirasakan oleh masyarakat yang mengalami secara langsung secara materi dan psikologi,” katanya.

Sebagai tindak lanjut dari kunjungannya tersebut, Wabup Suiasa pun telah memerintahkan jajarannya untuk mendata secara pasti warga yang terkena dampak gempa. “Sejau ini kami menerima laporan, kerusakan bangunan baik itu tempat suci dan rumah menimbulkan kerugian mencapai mencapai Rp 7 sampai Rp 15 miliar,” jelasnya. (adv)

Wakil Bupati Lepas Keberangkatan 140 Calon Haji

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa melepas keberangkatan 140 Calon Jemaah Haji (CJH) Kabupaten Badung tahun 1439H/2018M, di Wantilan Jaba Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung, Sabtu (4/8) lalu.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Badung I.G.A.G Manguningrat mengatakan, penyelenggaraan Ibadah Haji merupakan suatu rangkaian yang panjang dan melibatkan banyak orang. Kegiatan ini tidak saja dilaksanakan di dalam negeri namun juga di luar negeri yaitu Arab Saudi, katanya.

Tahap pelaksanaan di dalam negeri sudah sampai pada tahap pemberangkatan calon jemaah haji, sedangkan tahap sebelumnya seperti pemeriksaan kesehatan, dokumen perjalanan dan lain lain sudah dilaksanakan

dan sudah siap. “Sedangkan pembinaan manasik haji telah kami laksanakan sebanyak 10 kali, dengan harapan nantinya calon jemaah haji mampu melaksanakan ibadah haji dengan sempurna serta mampu menjaga nama baik Bangsa dan Negara Indonesia,” jelasnya.

Tahap berikutnya keberangkatan calon jemaah haji menuju Embarkasi Surabaya dan diterima di Asrama Haji Sukolilo pada tanggal 5 Agustus 2018. Dari Surabaya akan diberangkatkan ke Tanah Suci pada tanggal 6 Agustus 2018 pukul 21.30 WIB serta akan kembali ke tanah air pada tanggal 17 September 2018 pada pukul 04.55 WIB.

Calon Jemaah haji kabupaten Badung tahun ini sebanyak 140 orang dengan rincian dari Kecamatan Kuta 38 orang, Kuta Selatan 40



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa melepas keberangkatan 140 Calon Jemaah Haji (CJH) Kabupaten Badung tahun 1439H/2018M, di Wantilan Jaba Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung, Sabtu (4/8) lalu. (Foto Humas Pemkab. Badung)

orang, Kuta Utara 47 orang, Mengwi 7 orang, Petang 5 orang dan Abiansemal 3 orang.

Jamaah Calon Haji yang termuda aktif 21 tahun atas nama Nur Amalina Risanda Putri dari Kuta Selatan dan yang tertua atas nama Muhammad Muhdin siaga 78 tahun dari Angantiga Petang. Untuk TPHD 2 orang atas

nama Warta Sandi Dihati dan Budi Utomo. “Secara keseluruhan per 1 Juli 2017 jumlah daftar tunggu Haji di Provinsi Bali sebanyak 10.936 orang dengan jumlah kuota saat ini untuk Bali sebanyak 695 orang, maka bagi yang Islam yang mendaftar sekarang diperkirakan akan berangkat 17 tahun lagi,” jelasnya. (adv)

Gianyar Gelar Pertemuan Benahi Penyusunan SAKIP



Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortal) Pemkab Gianyar menggelar pertemuan dengan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait pembenahan penyusunan SAKIP di ruang Bappeda Gianyar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortal) Pemkab Gianyar menggelar pertemuan dengan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait pembenahan penyusunan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Pertemuan dilaksanakan di ruang Bappeda setempat se-

lama 3 hari, 6-8 Agustus, dengan menghadirkan narasumber Kepala Bagian Pengembangan Kinerja pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Bali, I Made Dwi Dewata, SSTP.,M.Si.

Kepala Bagian Ortal Kabupaten Gianyar, I Gede Windia Beratha, SE., MM. mengatakan pertemuan dimaksudkan untuk mematangkan pelaksanaan program serta merubah citra dari yang semula berorientasi pada kegiatan menjadi pada hasil.

Dengan demikian penguatan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) Kabupaten Gianyar dapat terlaksana dengan baik.

Dikatakannya pula, dengan penerapan sistem akuntabilitas kinerja ini, ujung-ujungnya akan bermuara pada perubahan orientasi program dari kegiatan menjadi hasil sehingga penggunaan anggaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Demikian juga, dengan pemilihan program dengan kegiatannya sehingga memberi dampak luas mengacu pada capaian target-target yang telah disepakati sesuai visi misi pimpinan.

Melalui pertemuan ini pula, akan diketahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi perangkat daerah termasuk merumuskan upaya pemecahannya. (ant)

BHUN - Puluhan Siswa Bali Ikuti “SMN” ke Kaltim

Sebanyak 23 siswa SMU dan SMK dari Bali, yang tiga orang diantaranya murid difabel, terpilih mengikuti program “Siswa Mengetahui Nusantara (SMN) 2018” ke Kalimantan Timur sebagai bagian dari program “BUMN Hadir untuk Negeri” (BHUN).

“BUMN Hadir untuk Negeri” (BHUN) merupakan program dari Kementerian BUMN guna memeriahkan HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 2018 ini, kata Ketua Pelaksana SMN 2018 dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Wiwik Prihatini di Denpasar, Jumat.

“Peserta SMN dari Bali akan dilepas secara resmi ke Kaltim oleh Gubernur Bali Mangku Pastika di Gedung Wiswa Sabha Utama Pemprov Bali pada 13 Agustus, tapi bersamaan dengan itu juga ada penerimaan secara resmi oleh Gubernur untuk peserta SMN dari Kaltim yang tiba di Bali,” katanya.

Didampingi panitia SMN

2018 dari RNI dan HIN (Hotel Indonesia Natour/ Inna Hotel), Kepala Bagian Komunikasi Korporat Sekretariat Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) itu menjelaskan ada 38 siswa SMU/SMK se-Bali yang mengikuti seleksi calon peserta SMN 2018 di kantor Jiwasraya Denpasar selama sehari pada Rabu (25/7).

Wiwik Prihatini menjelaskan ada 23 dari 38 siswa asal Bali yang lolos seleksi untuk mengikuti program SMN ke Kaltim.

“Ke-38 siswa itu merupakan hasil seleksi Dinas Pendidikan Bali terhadap siswa dari sembilan kabupaten/kota setempat, kemudian mereka diseleksi panitia menjadi 23 orang yang terpilih mengikuti program itu. Namun 15 siswa yang tidak terpilih akan tetap mendapatkan bantuan dari panitia,” katanya.

Nantinya, mereka akan dipertukarkan dengan siswa dari Provinsi Kaltim. Peserta



Ketua Pelaksana program SMN (Siswa Mengetahui Nusantara) 2018 dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Wiwik Prihatini, saat menyampaikan sosialisasi program yang diselenggarakan Kementerian BUMN pada setiap menjelang HUT Kemerdekaan itu, di Denpasar (26/7). (Foto Antaraneews Bali/Analia/2018)

SMN dari Bali akan mengikuti program itu ke Kalsel dan sebaliknya siswa dari Kaltim akan ke Bali. Program SMN 2018 berlangsung pada 12-20 Agustus, termasuk peserta mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI.

Sebelum berangkat ke Kaltim, peserta dari Bali akan menerima pembekalan pada 12 Agustus, antara lain tentang pengenalan Kemen-

terian BUMN, pengenalan BUMN (Jiwasraya, RNI, HIN), pengenalan dunia jurnalistik dan media sosial (LKBN Antara Biro Bali), dan latihan kesenian. “Pengenalan dunia jurnalistik itu penting, karena peserta diwajibkan membuat laporan kegiatan setiap hari dan akan dibukukan oleh kantor berita Antara,” katanya. (ant)

Sekda Bangli Lepas Jalan Santai Bernuansa Merah Putih



Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekda) Bangli Ir Ida Bagus Gde Giri Putra, MM, Jumat melepas kegiatan jalan santai bernuansa merah putih, serangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-73 Kemerdekaan RI di Kabupaten Bangli. (AntaraneWS Bali via Humas Pemkab Bangli)

Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekda) Bangli Ir Ida Bagus Gde Giri Putra, MM, Jumat melepas kegiatan jalan santai bernuansa merah putih, serangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-73 Kemerdekaan RI di Kabupaten Bangli, Jumat.

Acara tersebut dipusatkan di Lapangan Kapten Mudita

Bangli, diikuti ribuan peserta dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri, siswa SMP, SMA dan SMK dilingkungan Kota Bangli.

Rute jalan santai, start dari depan Kantor Bupati Bangli menuju Jalan Lettu Kanten, Jalan Nusantara, Jalan Pure Puseh Bebalang, Jalan LC. Aya dan finsih di Lapangan Kapten

Mudita Bangli.

Untuk memeriahkan suasana, panitia juga menyediakan kupon door prize dengan hadiah utama satu unit sepeda gunung, serta berbagai jenis hadiah hiburan lain, seperti dua buah blander, dua buah dispenser, dua buah kipas angin, dua buah pemanas air dan sepuluh buah payung.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra mengatakan, kegiatan jalan santai bernuansa merah putih adalah untuk menggugah semangat masyarakat, utamanya ASN dan pelajar di Kabupaten Bangli, untuk lebih memaknai dan menghargai semangat juang pahlawan.

Sehingga dalam suasana hari kemerdekaan ini, masyarakat bisa mengisinya

dengan hal-hal yang positif, utamanya kegiatan yang membuat kita semakin mencintai negeri ini.

Sambung dia, sesuai dengan edaran Menteri Sekretaris Negara RI, kegiatan HUT ke-73 Kemerdekaan RI di Kabupaten Bangli akan dilaksanakan selama satu bulan penuh, baik melalui lomba-lomba maupun kegiatan lainnya.

Selain itu, untuk menambah semarak peringatan HUT RI di Kabupaten Bangli, pihaknya juga sudah mengeluarkan edaran, agar kantor pemerintahan di Bangli maupun masyarakat mulai memasang ornamen bertema merah putih, baik melalui pemasangan bendera maupun umbul-umbul per tanggal 31 Juli 2018. (ant)

Bupati Tabanan Lepas Keberangkatan 42 Calon Haji

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti melepas keberangkatan 42 calon haji Kabupaten Tabanan Tahun 2018 di Halaman Depan Kantor Bupati Tabanan, Bali, Sabtu.

Dalam sambutannya, Bupati Eka berpesan agar jamaah haji dapat menjalankan ibadah dengan sempurna, dengan niat yang tulus ikhlas, menjaga hati, kesehatan, persatuan dan kesatuan serta bersikap sabar dalam menghadapi permasalahan.

“Selaku pemerintahan Kabupaten Tabanan, saya berpesan dalam menjalankan ibadah ini disertai dengan motivasi, niat dan tulus ikhlas kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mencari ridho-Nya,” katanya.

Selain itu, katanya, jagalah hati dan kesehatan jasmani agar dapat menjalankan ibadah dengan sempurna serta jagalah persatuan kesatuan dan bersabar dalam mengha-

dapi setiap permasalahan.

Bupati Eka juga berpesan agar jamaah haji berdoa di Tanah suci untuk keselamatan Bangsa dan Negara agar negara ini menjadi aman, damai, makmur.

Kelak, jika telah menyanggah gelar haji harus mampu menjadi teladan dalam amal dan kebaikan di masyarakat dan lingkungannya.

“Semoga kelak dapat kembali ke Tanah Air dengan selamat dan menjadi haji yang mabrur, yang artinya haji yang baik dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan negara,” katanya.

Sementara itu, Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabanan I Wayan Wirta melaporkan pelepasan calon haji Kabupaten Tabanan tahun ini sebanyak 42 orang dari 754 orang yang terdaftar saat ini di Kabupaten Tabanan.

“Calon haji yang berangkat sekarang ini sudah menunggu selama enam tahun, sedang-



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti melepas 42 calon haji Kabupaten Tabanan Tahun 2018 di Halaman Depan Kantor Bupati Tabanan, Sabtu (4/8). (Foto AntaraneWS Bali/Pande Yudha)

kan yang mendaftar sekarang diperkirakan akan menunggu selama 20 tahun,” katanya.

Tahun ini, sebanyak 42 orang calon haji Tabanan diberangkatkan. Calon haji tersebut terdiri dari 21 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. “Semoga, tahun depan, ada penambahan kuota haji untuk Bali sehingga tidak banyak waiting list-nya,” katanya.

Ia menjelaskan tahap pelepasan calon haji Kabupaten Tabanan tahun 2018 akan

dilaksanakan dua kali yakni pelepasan pertama oleh Bupati Tabanan dan pelepasan kedua oleh masyarakat Tabanan di Masjid Al Muhajirin Sanggulan menuju Surabaya pada Sabtu pukul 20.00 WITA.

“Adapun jadwal pemulangan Kloter 60/SUB berangkat dari Madinah tanggal 16 September 2018 pukul 14.10 Waktu Arab Saudi dan tiba di Indonesia tanggal 17 September 2018 pukul 04.55 WIB,” katanya. (ant)

Bupati Klungkung Tinjau Bangunan Rusak

Bupati Klungkung, Bali I Nyoman Suwirta didampingi Camat Banjarangkan Ida Bagus Ketut Mas Ananda mengadakan peninjauan ke sejumlah bangunan yang rusak dampak pasca Gempa 7,0 SR yang terjadi di Lombok Nusa Tenggara Barat, pada Minggu (5/8).

Bupati I Nyoman Suwirta meninjau sejumlah pembangunan di Kecamatan Banjarangkan, Senin menyatakan, beberapa bangunan mengalami kerusakan, termasuk tempat suci (Pura) pada bagian Gelung Kori, dan terdapat juga salah satu rumah Rumah Tangga Miskin (RTM) milik warga Dusun Sema Agung I Nyoman Ada Wirtana yang keseharian bekerja sebagai buruh.

Rumah yang baru delapan



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meninjau ke sejumlah bangunan yang rusak dampak pasca Gempa 7,0 SR yang terjadi di Lombok Nusa Tenggara Barat. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

bulan dibangun itu hancur akibat terdampak gempa tersebut. Terkait dengan penanganan terhadap bangunan yang rusak, apabila bangunan tersebut tergolong Rumah Tangga Miskin maka Pemkab akan memberikan bantuan melalui Dinas Sosial, Pember-

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Kabupaten Klungkung.

Sedangkan untuk kerusakan Pura akibat Gempa, Pemkab menyarankan untuk mengajukan proposal yang menggunakan hibah atau dana Bantuan Keuangan

Khusus (BKK).

“Pemkab Klungkung saat ini masih menunggu hasil BPBD Kabupaten setempat terkait data total jumlah kerusakan yang dialami masyarakat pasca gempa Mataram,” ujar Bupati Nyoman Suwirta. (ant)

Klungkung Bangun Pasar Tradisional Konsep Modern



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung Wyan Ardiasa saat peletakan batu pertama di Pasar Semarapura. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali membangun pasar tradisional berlantai dua dengan konsep modern yang peletakan batu pertamanya dilakukan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Kepala

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan setempat Wyan Ardiasa di Pasar Semarapura, Rabu.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta pada kesempatan itu menyampaikan proses pengerjaan Pamban-

gunan Blok A Pasar Semarapura dengan konsep pasar tradisional, namun modern harus berjalan lancar dan selesai tepat pada waktu sesuai dengan yang telah ditentukan.

“Proses Pengerjaan Pem-

angunan Blok A Pasar Semarapura ini harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya,” harap Bupati Nyoman Suwirta.

Ia mengimbau khususnya kepada seluruh para pedagang yang nantinya menempati pasar tersebut agar berhati-hati menjaga dan memelihara dengan baik semua fasilitas yang ada. “Jaga semua fasilitas di pasar dengan sebaik-baiknya,” harapnya.

Sementara itu, Kepala UPT Pasar Klungkung I Komang Widiasta Putra menyampaikan anggaran biaya pembangunan pasar tersebut menghabiskan waktu pelaksanaan selama 120 hari kalender.

Pembangunan Blok A Pasar Semarapura berkonsep pasar tradisional dengan konsep modern yang nantinya akan dilengkapi dengan eskalator termasuk juga di dalamnya akan dilengkapi ruang untuk pameran/expo. (ant)

Festival Buleleng Masuk Kalender Pariwisata Kemenpar



Salah satu atraksi kesenian dalam pembukaan Festival Buleleng atau Buleleng Festival (Bulfest) 2018 (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Festival Buleleng atau “Buleleng Festival” (Bulfest) masuk dalam salah satu dari 110 kegiatan pada kalender pariwisata nasional atau “calendar of event” tahun 2018 dari Kementerian Pariwisata, kata Staf Ahli Bidang Multikultural Kemenpar, Dra Esti Reko Asuti MSI.

“Masuknya Bulfest menjadi salah satu agenda dalam calendar of event Kementerian Pariwisata adalah pencapaian

besar bagi Buleleng. Dari 110 agenda yang masuk, delapan ada di Bali dan salah satunya adalah Bulfest,” katanya dalam keterangan pers yang diterima Antara di Singaraja, Jumat.

Saat membuka Bulfest VI Tahun 2018 di areal Patung Singa Ambara Raja (2/8), Esti menjelaskan untuk masuk “calendar of event” merupakan hal yang lumayan sulit karena dikurasi oleh para kurator yang

berpengalaman.

“Dari 14 agenda pariwisata yang ada di Buleleng, salah satunya adalah Lovina Festival. Tahun depan, Lovina Festival didorong untuk bisa masuk dalam calendar of event, tentu usaha tersebut perlu dukungan penuh dari para seniman,” katanya.

Dalam acara pembukaan yang dihadiri Gubernur Bali Made Mangku Pastika dan Gubernur Bali terpilih Wayan Koster itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan Bulfest tahun lalu juga menjadi festival terfavorit ketiga nasional.

“Itu menandakan kita berada pada jalur yang benar untuk mengembangkan potensi kesenian dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Buleleng. Setiap tahun, Bulfest menampilkan kegiatan-kegiatan yang spesifik. Tahun 2018 bertema The Spirit of Plural-

ism atau Semangat Keberagaman,” katanya.

Dalam Bulfest itu, kata Bupati Suradnyana, ditampilkan berbagai kesenian dari berbagai etnis yang ada di Buleleng, karena itu Pemkab Buleleng mengajak seluruh masyarakat Buleleng yang sangat beragam untuk bersama-sama membangun Kabupaten Buleleng sesuai tema Bulfest 2018.

“Setiap tahunnya, kita menampilkan hal-hal yang spesifik. Seperti tahun ini kita mengangkat keberagaman, yang mana kita mengajak seluruh masyarakat Buleleng dari berbagai etnis yang tinggal di Buleleng untuk membangun daerah,” ujar Bupati Agus.

Selain itu, Bupati Agus Suradnyana mengungkapkan target Bulfest bukan hanya menggali potensi kesenian dan kebudayaan, namun juga potensi usaha kecil dan menengah (UKM) di Buleleng. (ant)

Jembrana Promosikan Pariwisata Kepada Konjen RRT

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali, mempromosikan pariwisata di daerahnya kepada Konsulat Jenderal RRT yang bertugas di Bali, termasuk membahas kerja sama bidang lainnya.

Promosi pariwisata ini dilakukan Bupati Jembrana I Putu Artha saat menerima kunjungan Konsulat Jenderal Republik Rakyat Tiongkok Gou Haodong, di Negara, Jembrana, Rabu.

“Kami di Kabupaten Jembrana memiliki budaya serta kesenian yang tidak ada di daerah lainnya, seperti atraksi pacuan kerbau mkepung serta musik jegog yang berasal dari bambu,” kata Artha.

Kedua kesenian khas tersebut, katanya, juga didukung dengan objek wisata di kabupaten ini baik pantai

maupun pegunungan yang tidak kalah menarik dengan daerah lainnya.

Untuk mengenal lebih jauh sektor pariwisata di Jembrana, ia berjanji, akan mengundang Haodong beserta jajarannya untuk setiap kegiatan pariwisata di daerahnya.

“Pengembangan sektor pariwisata kami lakukan terpadu termasuk dari sisi ekonomi. Wisatawan yang datang ke daerah kami, juga bisa mendapatkan oleh-oleh kain tenun khas Jembrana yang diminati konsumen luar negeri,” katanya.

Selain kain tenun, ia mengatakan, kualitas produksi kakao daerahnya sudah mendapatkan pengakuan pembeli internasional, khususnya dari Perancis yang sudah mengikat kontrak dengan sejumlah petani di



Bupati Jembrana I Putu Artha saat menerima Konsulat Jenderal Republik Rakyat Tiongkok Gou Haodong untuk kerjasama bidang pariwisata, Rabu (1/8). (Antaranews Bali/Humas Jembrana)

Kabupaten Jembrana.

Dalam kesempatan itu, Haodong mengatakan, kunjungannya ke Kabupaten Jembrana serta kabupaten lainnya di Bali untuk mencari potensi yang bisa dijadikan kerja sama dengan negaranya.

Ia mengakui, sektor pariwisata, perdagangan serta industri di Bali sangat po-

tensial untuk dilakukan kerjasama dengan Tiongkok, sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.

Khusus untuk wisatawan dari negaranya ia berjanji, akan mengarahkan mereka untuk juga berkunjung ke Kabupaten Jembrana, setelah dirinya mendengarkan pemaparan Artha terkait sektor tersebut. (ant)



SEMINAR EKONOMI

BALI DAN MINIMARKET

BERJARINGAN NASIONAL

BERTEMPAT DI :
FAME HOTEL
SUNSET ROAD

Didukung Oleh :



KERJA SAMA

KADIN BALI – BANK INDONESIA – KANTOR BERITA ANTARA BALI